

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada pendapatan Tenaga kerja PTPN 1 memiliki perang yang signifikan dalam struktur pendapatan tenaga kerja tetap pada seluruh golongan. Mayoritas karyawan pembantu pelaksana (82%) dan HLT (88%) berada pada kategori kontribusi besar (51-100%), yang menunjukkan bahwa perusahaan menjadi sumber pendapatan utama. Dan pada golongan IB-IID sebagian responden (33%) berada pada kategori kontribusi kecil (0-50%) dan (67%) pada kontribusi besar, yang mengindikasikan bahwa adanya sumber pemasukan lain diluar perusahaan. Seacara keseluruhan, perusahaan berkontribusi penting dalam menunjang kesejahteraan enokomi tenaga kerja lokal dan memperkuat stabilitas ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya.
2. Dalam penyerapan tenaga kerja lokal tingkat penyerapan sebesar 22%. Dari total 879 angkatan kerja di perusahaan. Yang berasal dari Desa Bumiharjo, sebanyak 194 orang yang terserap bekerja di PTPN 1 Kebun Balong. Selain berasal dari Desa Bumiharjo, tenaga kerja juga banyak berasal dan berdomisili di desa sekitar perkebunan seperti Dermolo, Wedusan, dan Balong, yang menunjukkan bahwa keberadaan PTPN 1 berkontribusi nyata dalam penyediaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

B. Saran

1. PTPN 1 Regional 3 Kebun Balong telah memberikan kontribusi yang cukup penting terhadap pendapatan tenaga kerja lokal, khususnya pekerja Tetap, IB-IID, IA dan HLT. Ke depan, perusahaan diharapkan untuk terus mengoptimalkan bentuk dukungan terhadap kesejahteraan tenaga kerja, melalui kebijakan dan program pendukung lainnya sesuai dengan kemampuan dan kebijakan perusahaan. Upaya ini diharapkan dapat menjaga keberlanjutan hubungan kerja serta meningkatkan rasa aman dan motivasi tenaga kerja lokal.

2. Perusahaan juga telah berperan dalam menyerap tenaga kerja lokal dari desa-desa sekitar perkebunan. Untuk memperkuat kontribusi tersebut, perusahaan diharapkan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan kebijakan penyerapan tenaga kerja lokal secara berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan kebutuhan kompetensi dan efektivitas operasional. Langkah ini dapat mendukung pemerataan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara perusahaan dan lingkungan sosial.